ARTIKEL

SISTEM INFORMASI RESERVASI DAN PELAYANAN HOTEL BERBASIS WEBSITE PADA HOTEL WISMA ASRI BANDUNG

OLEH:

RYAN AGUNG

1.05.11.414

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2016

ABSTRACT

Wisma Asri Hotel is one of the hotels in Bandung precisely at Jalan Jl.Merak 5 Bandung, this time Wisma Asri Hotel has occupancy rates high enough to remember the exact whereabouts Barada on the edge of the road. But where is not supported by a robust system of start archiving data is still manual manggunakan notebook even on the media campaign many people outside Bandung who do not know the whereabouts of the hotel, and therefore in need of a web based information system that can mampromosikan Pensions Asrri Hotel to other regions, and can be accessed by the public and can assist in the processing and maintenance of data owned by the hotel, so it can save time and improve the accuracy of the data processing hotel information.

To overcome the problems that exist in Wisma Asri Hotel Bandung. Authors build an information system based hotel reservation service and a website at Wisma Asri Hotel by using System development method used is prototype method in which data collection techniques are used, among others, interviews and observation. Development method using several tools that flowmap, context diagram, data flow diagram (DFD), data dictionary, normalization, and entity relationship diagram (ERD). The programming language used is PHP powered by Apache as the web server and MySQL as the database.

The information system developed by the authors is expected to be used to process the data, starting at the time of reservation, check-in, laundry, until the guests check out, so as to simplify the process of collecting data, calculating the overall costs and also simplifies the reporting process, so as to improve the quality of the hotel employee.

Keywords: Hotel, system information, reservations, check-in, check-out

I. Pendahuluan 1.1.
Latar Belakang

Hotel Asri merupakan salah satu perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang perhotelan. Sistem Reservasi pada Hotel Wisma Asri saat ini masih menggunakan sistem *off-line.* Hal ini dirasa masih kurang praktis, karena tamu harus datang langsung ke tempat atau melalui telepon melakukan pemesanan. Sistem pelayanan kamar pada Hotel Wisma Asri yang berjalan saat ini masih dilakukan secara manual. Data tamu, data reservasi, data Laudry, *check in* dan *check out* semuanya dicatat ke dalam buku tamu.

Aktivitas reservasi kamar dapat melalui telepon dan datang langsung Hotel Asri. Selanjutnya setiap tamu yang ingin menginap, petugas resepsionis akan menuliskan data reservasi dalam bentuk catatan kecil dan petugas resepsionis akan memeriksa kamar kosong. Setelah itu petugas resepsionis akan memberikan rekomendasi kepada tamu untuk *check in* dan memasukan data tamu kedalam catatan buku jurnal sesuai kartu identitas yang bersangkutan. Untuk *check out* tamu cukup datang ke petugas resepsionis dan tamu akan melakukan proses pembayaran. Petugas akan mencatat data tamu *check out* kedalam buku jurnal. Semua proses masih menggunakan sistem manual dan hanya pada satu buku jurnal yang memiliki tingkat kesalahan tinggi, dan terdapat kendala lain terjadi dalam segi promosi.

Dari segi promosi Hotel Asri saat ini masih dibilang kurang luas dalam memberikan informasi tentang hotelnya. Hotel Wisma Asri saat ini hanya melalui brosur dan pengunjung harus datang lansung ke hotel. Yang menjadi kendala adalah dengan melihat perkembangan teknologi informasi saat ini menjadi hal yang sangat penting dalam bidang perhotelan untuk meningkatkan sebuah layanan informasi kepada konsumen untuk memberikan kemudahan-kemudahan dalam melakukan pemesanan kamar dan web sebagai media informasi dan promosi.

Laundry adalah bagian dari hotel yang bertanggung jawab terhadap pencucian, baik itu pencucian pakaian tamu, seragam karyawan maupun linen-linen hotel. Tugas utama laundry adalah membantu operasioanal hotel yang berhubungan dengan proses pencucian linen untuk guest room, restaurant dan meeting room serta uniform bagi karyawan. Sekarang ini, penyediaan fasilitas laundry sangat wajib, selain fasilitas bagi tamu juga untuk memenuhi keperluan linen-linen bersih yang dibutuhkan bagi operasional hotel.

Berdasarkan keadaan tersebut, maka perlu adanya upaya untuk efisien dan efektivitas dalam hal operasional, tempat, waktu, dan fleksibilitas, sehingga dapat dijadikan untuk meningkatkan layanan konsumen. Atas dasar uraian diatas, sehingga penulis mengambil topik untuk penelitian skripsi yang berjudul **"SISTEM INFORMASI RESERVASI DAN PELAYANAN HOTEL BERBASIS WEBSITE PADA HOTEL WISMA ASRI BANDUNG".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat mengidentifikasikan dan menyimpulkan permasalahan-permasalahan yang ada sebagai berikut:

2

1.2.1. Identifikasi Masalah

Adapun hasil identifikasi permasalahan berdasarkan latar belakang diatas, dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Belum adanya media yang dapat memuat dan menyajikan informasi tentang profil hotel, fasilitas hotel, biaya sewa kamar yang dapat di akses dengan cepat dan mudah.
2. Pelayanan dalam reservasi kamar pada Hotel Wisma Asri masih kurang maksimal karena tamu harus datang langsung atau melakukan reservasi melalui telepon.
3. Proses pencarian data kamar yang kosong maupun terisi yang hanya mengandalkan sarana informasi berupa buku tamu. Dimana kesulitan dalam pencarian data kamar dan data tamu menyebabkan lamanya pencatatan data tamu dan data kamar sehingga proses transaksi yang terjadi untuk setiap tamu mebutuhkan proses yang sangat lama.
4. Proses pembayaran laundry masih secara langsung manual dengan cara di catat dalam buku laundry.

1.2.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dikemukakan berdasarkan latar belakang di atas, adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi reservasi kamar pada Hotel Wisma Asri yang sedang berjalan saat ini.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi reservasi kamar pada Hotel Asri Hotel ini dapat meningkatkan kualitas layanan kepada tamu.
3. Bagaimana pengujian yang akan dilakukan pada sistem informasi reservasi kamar pada Hotel Wisma Asri
4. Bagaiman implementasi dari sistem informasi reservasi kamar pada Hotel Wisma Asri ini dapat membantu dalam proses reservasi kamar yang dapat memberikan kemudahan bagi tamu.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi penjualan kebaya berbasis *web* pada Agung Kebaya *Dressmaker* & *Wedding Service* Bandung yang menyediakan media penyimpanan data atau *database* sehingga membantu dalam proses penyimpanan data, pengolahan data, pembuatan laporan, serta memudahkan dalam proses pencarian data.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas layanan kepada tamu Hotel Wisma Asri. Oleh karena itu perlu didukung dengan teknologi sistem informasi reservasi kamar untuk menunjang proses reservasi yang cepat, akurat, dan tepat waktu.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan penelitian, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.5. Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan Sistem Informasi *Reservasi* Kamar Hotel berbasis *web* supaya pembahasan dapat terfokus pada pemecahan masalah-masalah yang sudah teridentifikasi di atas. Adapun batasan – batasan masalah yang ada dalam penelitian ini meliputi:

1. Tidak membahas pembatalan kamar
2. Pelayanan yang di bahas hanya reservasi kamar dan laundry tidak membahas pelayanan restoran.
3. Hanya membuat laporan biaya chek in dan chek out dan laundry tidak membuat laporan restoran
4. Tamu yang menginap tidak dibatasi dalam kamar

II. Kajian Pustaka

2.1. Pengertian Sistem

Sistem dapat didefinisikan kedalam 2(dua) pendekatan yaitu pendekatan yang menekankan pada prosedurnya dan pendekatan yang menekankan pada elemennya.

Pendekatan yang lebih menekankan pada prosedurnya, dalam referensi [1] sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Pendekatan yang lebih menekankan pada elemennya, dalam referensi [1] sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.1. Karakteristik Sistem

Dalam referensi [1] suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*), dan sasaran (*objectives*) atau tujuan (*goal*).

1. Komponen Sistem (*components*)
   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.
2. Batas Sistem (*boundary*)
   Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luar sistem.
3. Lingkungan Luar Sistem (*environtments*)
   Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.
4. Penghubung (*interface*)
   Penghubung merupakan media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem yang lainnya.
5. Masukan (*input*)
   Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input).
6. Keluaran (*output*)
   Keluaran adalah hasil dari energy yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
7. Pengolah (*process*)
   Suatu Sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya.
8. Sasaran (*objectives*)
   Suatu sistem mempunyai tujuan dan sistem dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuannya.

2.1.2. Klasifikasi Sistem

Dalam referensi [1] suatu sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik
   Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik.

2. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan
   Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam dan tidak dibuat manusia. Sistem buatan adalah sistem yang dirancang oleh manusia.
3. Sistem Tertentu dan Sistem Tak Tentu
   Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat di prediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
4. Sistem Tertutup dan Sistem Terbuka
   Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak luarnya. Tetapi pada kenyataanya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup, yang ada hanyalah *relatively closed system* (sistem relative tertutup, tidak benar-benar tertutup). Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem lainnya.

2.1.3. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [1].

Sistem informasi adalah sistem yang mencangkup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data yang menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan [4].

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari berbagai atau komponen atau subsistem baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu, yaitu mengolah data menjadi informasi.

2.1.4. Pengertian Reservasi

Reservasi adalah suatu proses permintaan pemesanan ruangan dan fasilitas lain yang diinginkan oleh calon tamu untuk periode tertentu. Seluruh permintaan pemesanan ruangan ini akan ditangani oleh petugas reservasi dengan mempertimbangkan keberadaan ruangan pada saat itu. [5]

2.1.4.1. Pengertian Hotel

Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum,yang dikelola secara komersial.

2.1.4.2. Pengertian Website

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. [6] Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, website juga mengalami perkembangan yang sangat berarti. Dalam referensi [6] pengelompokan jenis web, lebih diarahkan bedasarkan kepada fungsi, sifat atau style dan bahasa pemrograman yang digunakan. Adapun jenis-jenis web, diantaranya:

Jenis-jenis web bedasarkan sifat atau style adalah sebagai berikut:

1. Website Dinamis, merupakan sebuah website yang menyediakan konten atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat. Bahasa pemrograman yang digunakan antara lain PHP, ASP, .NET dan memanfaatkan database MySQL atau MS SQL.
2. Website Statis, merupakan website yang kontennya sangat jarang berubah. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah HTML dan belum memanfaatkan database.

Berdasarkan pada fungsinya, website terbagi atas:

1. Personal website, website yang berisi informasi pribadi seseorang.
2. Commercial website, website yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang bersifat bisnis.
3. Government website, website yang dimiliki oleh instansi pemerimtah, pendidikan, yang bertujuan memberikan pelayanan kepada pengguna.
4. Non-profit Organization website, dimiliki oleh organisasi yang bersifat non-profit atau tidak bersifat bisnis.

2.1.5. Adobe Dreamweaver

Adobe Dreamweaver adalah aplikasi desain dan pengembangan web yang menyediakan editor visual (bahasa sehari-hari yang disebut sebagai Design view) dan kode editor dengan fitur standar seperti syntax highlighting, code completion, dan code collapsing serta fitur lebih canggih seperti real-time syntax checking dan code introspection untuk menghasilkan petunjuk kode untuk membantu pengguna dalam menulis kode.

III. Objek Dan Metode Penelitian

3.1. Objek Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian di Hotel Wisma Asri yang terletak di Jl.Merak No.5 Bandung

3.2. Metode Penelitian

Metode peneltian merupakan rangkaian aktivitas yang akan memberikan gambaran mengenai langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian ini, mulai dari dilakukannya penelitian sampai dengan pengolahan data untuk disajikan. Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang akan penulis lakukan meliputi desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data dan metode pendekatan dan pengembangan sistem.

.

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian.

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan oleh penulis dengan meneliti suatu objek atau sistem dengan cara mengumpulkan data yang akan dikaji terlebih dahulu kemudian penulis memperoleh suatu gambaran berupa kendala yang dihadapi serta dapat menemukan suatu pemecahan masalahnya.

3.4. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dari pengembangan sistem ini mengembangkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan suatu masalah penelitian dari awal perancangan hingga tercapainya suatu tujuan penelitian dan pengembangan sistem.

3.4.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah perancangan terstruktur. Dimana perancangan terstruktur adalah pengembangan sebuah model dari hasil analisa pemecahan permasalahan dengan menggunakan sistem komputer yang memiliki komponen-komponen dan hubungan yang sama atau serupa dengan permasalahan aslinya. Dalam metode ini terdapat *FlowMap*, *Diagram Konteks*, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), Kamus Data, Normalisasi, dan Tabel Relasi.

3.4.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang dipakai penulis adalah dengan menggunakan metode Prototype, karena metode ini berfungsi sebagai sebuah mekanisme untuk mengidentifikasi kebutuhan perangkat lunak. Metode pengembangan *prototype* merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai

3.5. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Analisis merupakan tahapan proses untuk mengenal masalah, mengevaluasi, memahami spesifikasi serta melakukan tinjauan ulang pada suatu sistem. Dalam menganalisis suatu sistem dengan metode pendekatan terstruktur dibutuhkan beberapa alat

bantu, antara lain *flowmap*, diagram konteks, *data flow diagram* (DFD), kamus data (*data dictionary*) dan perancangan basis data.

3.6. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

A. Analisis prosedur yang berjalan check-in

1. Tamu datang langsung ke hotel atau dengan cara menelpon pihak hotel.
2. Kemudian tamu melakukan pemesanan kamar atau langsung di booking.
3. Resepsionis mengecek ketersediaan kamar.
4. Jika kamar tersedia maka resepsionis akan meminta data identitas diri tamu dan sejumlah uang pembayaran.
5. Resepsionis mencatat identitas tamu, membuatkan bukti data check in atau data reservasi dan membuat nota tagihan.
6. Bukti data check in dibuat sebanyak 3 rangkap, rangkap yang pertama untuk arsip bagian resepsionis, dan rangkap yang ke dua diberikan kepada tamu.
7. Dari bukti check in kemudian resepsionis membuatkan laporan check in sebanyak 3 rangkap, rangkap pertama untuk tamu, rangkap kedua di arsipkan dan rangkap ketiga diserahkan ke manager.

B. Analisis proseddur yang berjalan proses laundry

1. Tamu memberikan data pemesanan laundry ke resepsionis.
2. Bagian resepsionis menimbang dan mencatat data laundry tamu.
3. Hitungan perkilo setiap pakaian
4. Bagian laundry membuatkan kwitansi laundry sebanyak 2 rangkap, rangkap pertama untuk di arsipkan oleh bagian laundry dan rangkap ke dua untuk tamu.
5. Bagian laundry membuat laporan 2 rangkap, rangkap pertama untuk arsip bagian laundry dan rangkap kedua untuk manager.

C. Analisis proseddur yang berjalan Check-out

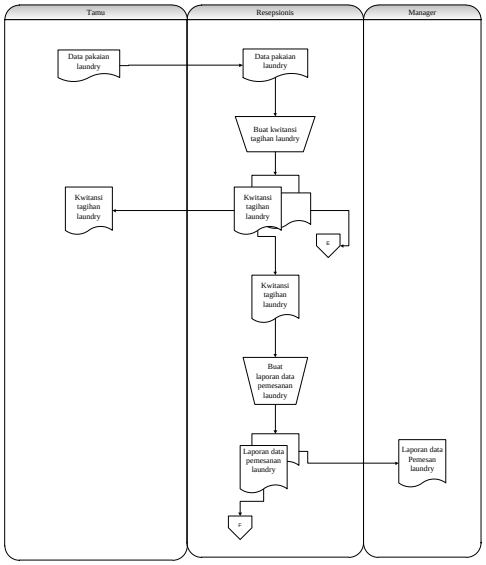
1. Tamu menyerahkan bukti check in ke resepsionis, sebelum jam yang sudah di tentukan yaitu tidak boleh lebih dri 13.00
2. Resepsionis melakukan pemeriksaan tanggal chek-in dan total denda jika ada denda, bagian resepsionis meminta pelunasan dan membuat kwitansi total denda sebanyak 1 rangkap untuk di arsipkan di bagian resepsionis.
3. Resepsionis membuat laporan data chek-out dan total denda dari arsi total denda sebanyak 2 rangkap, rangkap pertama untuk disimpan di buku data kamar, rangkap kedua untuk diserahkan kebagian manager.
4. Jika tidak ada denda resepsionis mencatat data chek-out dan memberikan kwitansi pelunasan kepada tamu.

3.7. *Flow Map* Sistem yang berjalan

Flow Map adalah aliran data berbentuk dokumen atau formulir didalam suatu sistem informasi yang merupakan suatu aktifitas yang terkait dalam hubungannya dengan kebutuhan data dan informasi. Proses aliran dokumen ini terjadi dengan entitas diluar sistem.

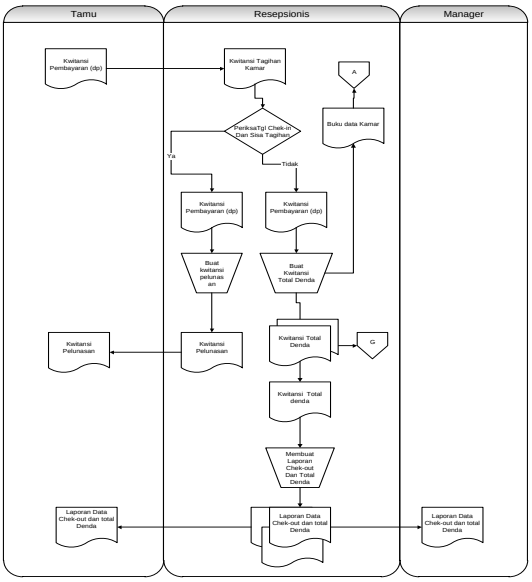
Gambaran *flow map* Reservasi Hotel yang sedang berjalan seperti dibawah ini :

Flow Map Chek-in



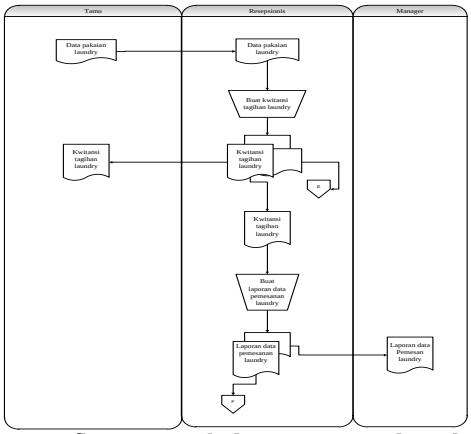
Gambar 3.1 : *flow map check-in* yang sedang berjalan

Flow Map Laundry



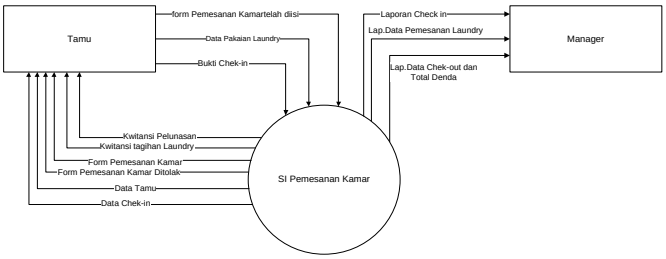
Gambar 3.2 : *flow map laundry* yang sedang berjalan

Flow map Check-out



Gambar 3.3 : *flow map Chek-out* yang sedang berjalan

3.8. Diagram Konteks



Gambar 3.4 : *diagram konteks* yang sedang berjalan

3.9. *Data Flow Diagram*

Data Flow Diagram (DFD) adalah diagram alir yang dipresentasikan dengan simbol-simbol tertentu. Dengan adanya Data Flow Diagram (DFD) maka penulisan suatu program akan lebih mudah dalam pelaksanaannya. Data flow diagram yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, serta proses apa yang dihasilkan data tersebut.

3.10. Evaluasi sistem yang sedang berjalan

Sistem persediaan dan penjualan barang pada Agung Kebaya *Dressmaker* & *Wedding Service* Bandung masih menggunakan sistem manual dalam pencatatatan data persediaan dan penjualan maka dapat disimpulkan beberapa kekurangan dalam prosedur yang sedang berjalan, diantaranya adalah :

Tabel 3.1 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

No.	Permasalahan	Rencana Pemecahan
1	Belum adanya media yang dapat memuat dan menyajikan informasi tentang profil hotel, fasilitas hotel, biaya sewa kamar yang dapat di akses dengan cepat dan mudah.	Meancang sistem yang mempermudah konsumen mencari dan info tentang hotel secara *online*.
2	Pelayanan dalam reservasi kamar pada Hotel Asri masih kurang maksimal karena tamu harus datang langsung atau melakukan reservasi melalui telepon.	Dengan adanya sistem informasi reservasi kamar berbasis website ini maka di harapkan dapat mempermudah para calon tamu yang akan melakukan reservasi kamar tanpa harus datang ke hotel langsung.
3	Proses pencarian data kamar yang kosong maupun terisi yang hanya mengandalkan sarana informasi berupa buku tamu. Dimana kesulitan dalam pencarian data kamar dan data tamu menyebabkan lamanya pencatatan data tamu dan data kamar sehingga proses transaksi yang terjadi untuk setiap tamu mebutuhkan proses yang sangat lama.	Dengan adanya sistem informasi reservasi kamar hotel ini ketersediaan kamar kosong atau kamar yang ada dapat tersalur langsung ke konsumen
4	Proses pembayaran laundry masih secara langsung manual dengan cara di catat dalam buku jurnal	Dengan ada nya sistem ini pembayaran laudry langsung di input dan datanya pun tersimpan dan keamanan tejamin.
5	Proses perhitungan biaya tagihan kamar tamu masih secara manual menggunakan kalkulator dan tulis tangan di kwitansi sehingga memungkinkan sering terjadinya kesalahan.	Dengan ada nya sistem ini data pembayaran dan perhitungan biaya lebih mudah.

IV. Hasil Penelitian

4.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan bagian dari pengembangan suatu perangkat lunak yang dilakukan setelah melalui tahapan analisis. Tahapan perancangan sistem digambarkan sebagai perancangan untuk membangun suatu sistem dan komponen perangkat lunak maupun perangkat keras sehingga menghasilkan sistem yang lebih baik.

4.1.1. Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem yang akan diaplikasikan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pengguna tentang sistem yang akan dibangun dan mengidentifikasikan komponen-komponen sistem informasi yang akan didesain secara rinci. Tujuan perancangan sistem informasi ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Reservasi pelayanan hotel pada hotel asri, ditujukan untuk mempercepat proses-proses yang menyangkut pengolahan data reservasi dan laundry agar terkomputerisasi serta meningkatkan ketepatan, kecepatan, dan keakuratan informasi yang dibutuhkan.
2. Dengan adanya Sistem Informasi Reservasi pelayanan hotel ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan terhadap konsumen dan memberikan kemudahan dalam proses reservasi, laundry dan pengolahan data pada Hotel Wisma Asri.

4.1.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Sistem informasi reservasi kamar berbasis web ini dapat digambarkan sebagai sebuah fasilitas yang menyediakan informasi-informasi mengenai hotel Wisma Asri bandung, mulai dari profil hotel, alamat hotel, informasi kamar, fasilitas yang ada pada setiap kamar, tarif kamar, tipe kamar dan lain-lain, yang semuanya bisa diakses oleh masyarakat luas pada umumnya dan bagi tamu yang hendak ingin menginap pada khususnya.

Selain itu sistem informasi ini juga dapat mendukung pemesanan kamar secara online dimana tamu yang ingin menginap bisa melakukan pemesanan kamar melalui media internet yang telah memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang berlaku dari pihak hotel itu sendiri. Sehingga calon tamu tidak perlu untuk mendatangi langsung hotel wisma asri untuk melakukan pemesanan kamar /menginap.

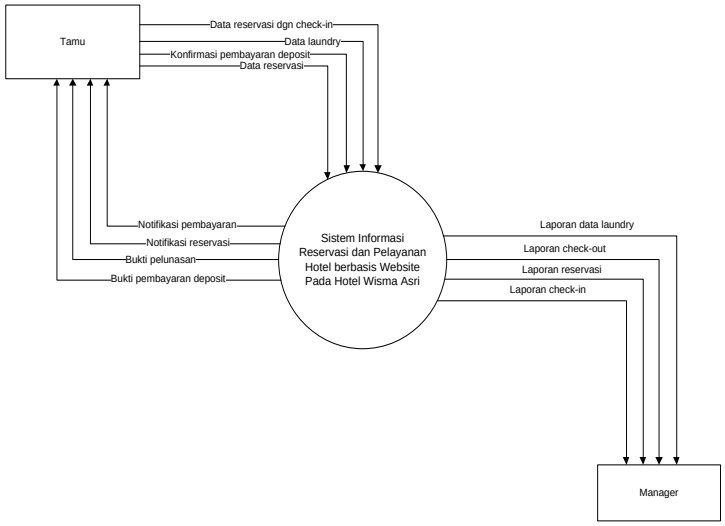
Dengan adanya perancangan sistem informasi reservasi kamar di hotel Wisma Asri berbasis web ini diharapkan akan memudahkan tamu yang hendak ingin melakukan pemesanan kamar untuk menginap, serta memudahkan bagi pihak hotel untuk menyebarkan informasi - informasi yang berkaitan dengan kegiatan hotel. Tujuan inti dari sistem informasi reservasi kamar hotel berbasis web ini akan lebih memperkenalkan hotel wisma asri ke masyarakat luas dan lebih menekankan kepada kemudahan, kenyamanan dan kepuasan tamu dalam bertransaksi agar tamu yang pernah melakukan pemesanan bisa melakukan pemesanan ulang

4.1.3. Perancangan prosedur yang diusulkan

Perancangan proses atau prosedur yang diusulkan terdiri dari Diagram Konteks, *Data Flow Diagram*, dan Kamus Data.

4.1.3.1. Diagram Konteks

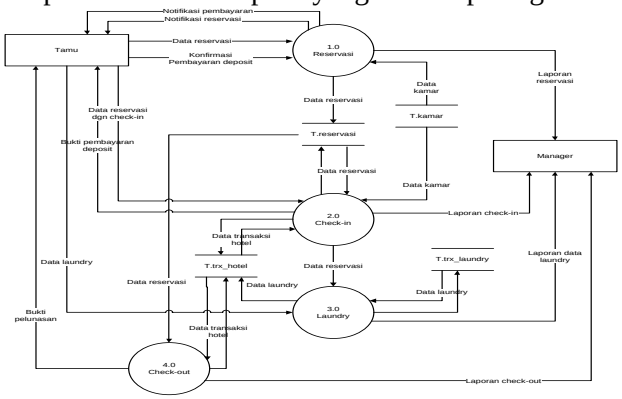
Context diagram (*top level*) adalah bagian dari *data flow diagram* yang berfungsi memetakan model lingkungan, yang dipresentasikan dengan lingkungan tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. Berikut diagram konteks yang di usulkan:



Gambar 4.1 : Diagram Konteks yang Diusulkan

4.1.3.2. *Data Flow Diagram*

Data Flow Diagram ini merupakan alat bantu dalam berkomunikasi dengan pemakai sistem untuk memahami secara logika tanpa memperhitungkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. Berikut *data flow diagram* pada sistem ini seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.2 : Data Flow Diagram yang Diusulkan

4.1.3.3. Kamus Data

Kamus data merupakan bagian dari perancangan sistem yang berisi field-field yang diperlukan oleh suatu Database untuk menjalankan aplikasi program yang telah dibuat.

1. Nama arus data : Data Reservasi

   Alias : Data Pemesanan kamar hotel

   Aliran data : Tamu - p.1.1, p.1.1 – p.1.2, p.12 – T Reservasi, T.Reservasi - p.1.4, p.1.4 – manager, T.Reservasi – p.2.1, p.2.1 – p.2.2, p.2.2 – T>Reservasi, T.Reservasi – p.2.3, p.2.5 – T.trx_hotel, T.reservasi – p.4.1, p.4.1 – p.4.2.

   Penjelasan : Informasi data tamu

   Periode : Setiap ada reservasi

   Struktur data : Id_reservasi, No_ktp, Nama_lengkap, Alamat, No_telephone, Tgl_reservasi, Tgl_chek_in, Tgl_chek_out, Type_rservasi, Keterangan, Deposit,

2. Nama arus data : Data Kamar

   Alias : -

   Aliran data : T.Kmar – p.1.1, T.kamar – p.2.5,

   Penjelasan : Informasi Merupakan data kamar hotel

	Periode	:	Setiap ada ada yang kan reservasi kamar
	Struktur data	:	Id_kamar, no_kamar, id_type_kamar, type_kamar, harga_weekday, harga_weekend, tanggal, status
3.	Nama arus data	:	Data laundry
	Alias	:	-
	Aliran data	:	Tamu – p.3.1, p.3.2 – T.trx_hotel, p.3.2 – T.trx_laundry, T.trx_laundry – p.3.3.
	Penjelasan	:	Informasi data laundry tamu
	Periode	:	Setiap ada yang akan melaundry
	Struktur data	:	Id_trx_laundry, Id_trx_hotel, Id_kamar, Total_kiloan, Keterangan, Tanggal,nama_tamu, total_bayar
4.	Nama arus data	:	Data chek-in
	Alias	:	Data tamu yang mereservasi
	Aliran data	:	p.2.2 – T.Reservasi, p.2.2 – T.trx_hotel
	Penjelasan	:	Informasi data chek-in tamu
	Periode	:	Setiap ada yang kan check-in
	Struktur data	:	Id_trx_hotel, Type_chek_in, Id_reservasi, No_ktp, Nama_lengkap, Alamat, no_telephone, tgl_chek_in, status, keterangan, total_biaya, total_deposit, subtotal_ppn_tax, bukti_transfer, bukti_transfer_dari, bukti_transfer_ke, atas_nama,
5.	Nama arus data	:	Data Transaksi Hotel
	Alias	:	-
	Aliran data	:	T.trx_hotel – p.2.6, T.trx_hotel – p4.3, T.trx_hotel – p.4.4.
	Penjelasan	:	Informasi data transaksi tamu
	Periode	:	Setiap ada chek-in kamar hotel
	Struktur data	:	Id_trx_hotel, Nama_lengkap, Alamat, no_telephone, no_kamar

6. Nama arus data : Data Chek-out

   Alias : -

   Aliran data : p.4.2 – T.trx_hotel, T.trx_hotel – p.4.2.

   Penjelasan : Informasi data tamu yang chek-out

   Periode : Setiap ada tamu chek-out kamar hotel

   Struktur data : Id_trx_hotel, No_ktp, Nama_lengkap, Alamat, no_telephone, tgl_chek_out, status, keterangan, total_biaya, total_deposit, subtotal_ppn_tax,

4.2. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data adalah suatu kegiatan pembuatan dan penyimpanan data-data yang terdapat didalam sistem kedalam suatu *database*. Perancangan basis data bertujuan untuk mengorganisasikan dan menyusun data - data agar tidak terjadi kesalahan dalam pengolahan data dalam sebuah sistem. Berikut ini tahapan-tahapan dari perancangan basis data :

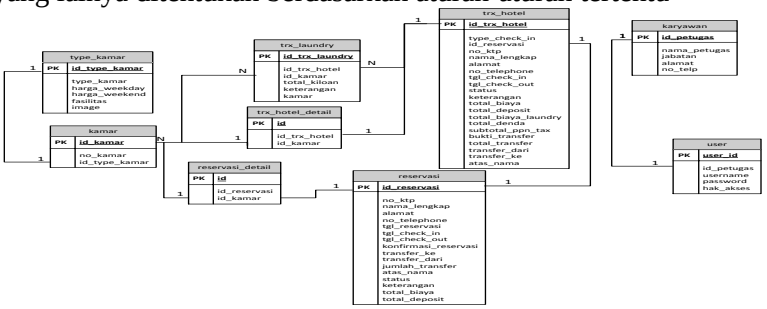
4.2.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan peralatan yang digunakan untuk melakukan proses pengelompokan data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasinya.

Dalam proses normalisasi, persyaratan sebuah tabel masih harus dipecah didasarkan adanya kesulitan kondisi pengorganisasian data seperti untuk menambah atau menyisipkan, menghapus atau mengubah, serta pembaca data dari tabel tersebut. Bila masih ada kesulitan, maka tabel harus dipecah menjadi beberapa lagi, dan dilakukan proses normalisasi kembali sampai diperoleh tabel yang optimal.

4.2.2. Relasi Tabel

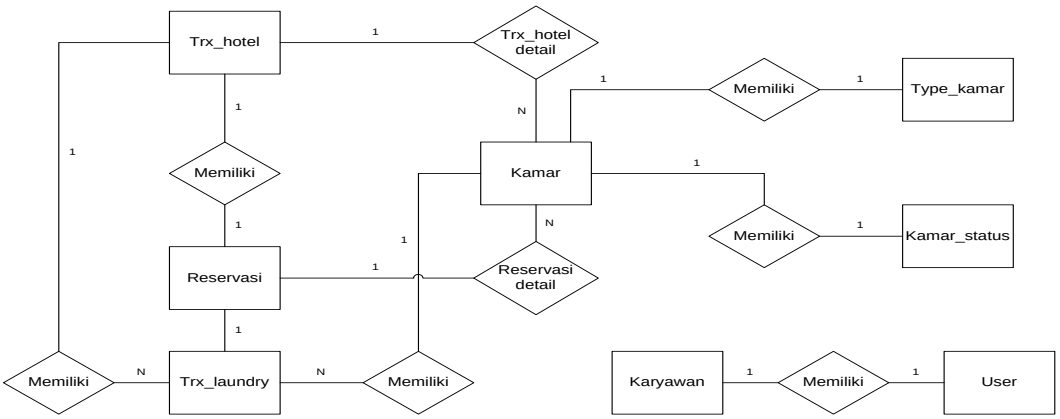
Relasi tabel secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu *database* yang didalamnya terdapat tabel-tabel yang saling berelasi satu sama lain. Relasi antar satu tabel dengan tabel yang lainya ditentukan berdasarkan aturan-aturan tertentu



Gambar 4.3 : Relasi Tabel

4.2.3. *Entity Relationship Diagram*

ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah merupakan salah satu model yang digunakan untuk mendesain *database* dengan tujuan menggambarkan data yang berelasi pada sebuah *database*.



Gambar 4.4 : ERD (*Entity Relationship Diagram)*

4.2.4. Struktur File

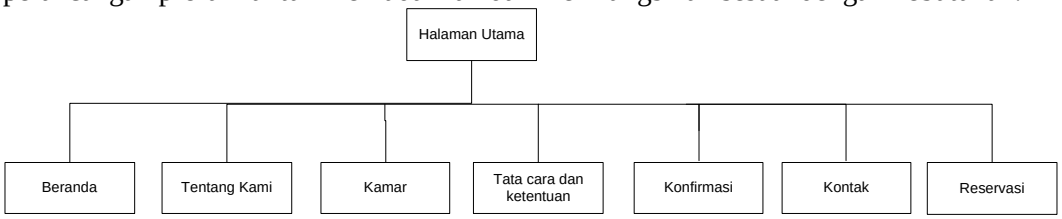
Struktur file merupakan urutan isi atau data-data item yang ada pada file *database*. Rancangan struktur ini dimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan dalam pencarian data untuk mempermudah kerja sistem.

4.2.5. Kodifikasi

Sistem kodifikasi ini dibuat guna untuk mengidentifikasi suatu objek secara singkat. Kodifikasi digunakan sebagai indentitas untuk setiap data yang akan di*input* dalam tabel masing-masing. Kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka dan karakter khusus. Pengkodean dalam sistem informasi penjualan kebaya berbasis *web* ini menggunakan tipe kode group, yaitu kode yang berdasarkan *field-field* dan tiap *field-field* kode mempunyai arti.

4.2. Struktur Menu

Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu perancangan dari suatu perancangan proram untuk memudahkan dan memfungsikan sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 4.5 : Struktur Menu

4.3. Implementasi

Implementasi adalah proses pembuatan atau pemasangan sistem secara utuh dan baik dari perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*).

4.4. Pengujian

Pengujian program merupakan bagian yang penting dalam siklus pembangunan Perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak.

4.5. Kasus dan Hasil Pengujian

Pengujian akan dilakukan satu persatu sesuai dengan rencana pengujian yang telah direncanakan. Berikut ini adalah hasil pengujiannya :

1. **Pengujian Login**

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Login

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Username dan password sesuai dengan database	dapat mengakses halaman utama sesuai dengan hak akses	masuk ke halaman utama sesuai dengan hak akses	[√] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Username dan password tidak diisi atau tidak sesuai dengan database	tidak dapat masuk ke halaman utama, menampilkan pesan kesalahan	tidak masuk ke halaman utama, menampilkan pesan kesalahan	[ ] Diterima [√] Ditolak

2. **Pengujian Cek Ketersediaan Kamar**

Tabel 4.15 Hasil Pengujian Cek Ketersediaan Kamar

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Pilih tanda tangga chek-in dan tanggal chek-out	dapat masuk ke form reservasi	Pilih yang sesuai yang di harapkan	[√] Diterima [ ] Ditolak
Klik Tombol Chek ketersediaan	menampilkan data kamar yang tersedia	Tombol chek sesuai yang di harapkan	[√] Diterima [ ] Ditolak
Klik Tombol reset	membatalkan pilihan kamar dan kembali ke halaman cek ketersediaan kamar	inputan batal, kembali ke halaman cek ketersediaan kamar	[√] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masukan	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Pilih tanggal chek-in dan chek out mundur dari hari sekarang	menampilkan pesan input data kamar gagal, data tidak tersimpan dalam database	tampil pesan input reservasi gagal, data tidak tersimpan dalam database	[ ] Diterima [√] Ditolak

4.6. Kesimpulan dan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus sample uji di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat lunak sistem informasi Reservasi hotel dapat berjalan dengan baik dan secara fungsional sistem dapat menghasilkan *output* sesuai dengan yang diharapkan.

V. Kesimpulan dan
Saran 5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dihasilkan dari dibangunnya sistem informasi akademik adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya Sistem Informasi Reservasi dan Pelayanan Kamar Hotel ini semua informasi mengenai reservasi hotel di wisma asri diakses secara langsung dan online oleh pelanggan, dan mempercepat proses reservasi.

2. Diharapkan dengan adanya Sistem Informasi Reservasi dan pelayanan Kamar Hotel ini reservasi dan pengolahan transaksi lainnya dapat terintegrasi dengan baik.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengembangan sistem informasi akademik adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi reservasi dan pelyanan kamar hotel yang telah dibangun masih mungkin untuk dikembangkan, dengan memperluas cakupan sistem pada bagian-bagian yang terdapat pada wisma yang bersangkutan, agar menghasilkan informasi yang lebih optimal.
2. Pada pengembangan sistem informasi reservasi dan pelayanan administrasi selanjutnya diharapkan sistem dapat menangani *chat via online* sebagai sarana untuk bertanya apabila ada hal-hal yang ingin ditanyakan dan lain-lainya, sehingga terkesan lebih interaktif lagi.

VI. Daftar Pustaka

[1] Hartono. Jogiyanto, "Analisis dan Desain Sistem Informasi", 2nd ed, Yogyakarta : Andi, 2005.

[2] Kadir. Abdul, "Pengenalan Sistem Informasi", 2nd ed, Yogyakarta : Andi, 2005.

[3] Mulyanto. Agus, "Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi", 3rd ed, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

[4] Kristanto. Andri, "Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya", 3rd ed, Yogyakarta : Gava Media, 2008.

[5] Wojowasito dan Poerwodarmito, "Marsyangm", 11st ed, Bandung : Hasta 1999

[6] Hidayat. Rahmat, "Cara Praktis Membangun Website Gratis", 2nd ed, Jakarta : Elex Media Komputindo, 2010.

[7] Nugroho. Bunafit, "Aplikasi Pemograman Web Dinamis dengan PHP dan MySQL", 2nd ed, Yogyakarta : Gava Media, 2008.